

DUKUNGAN MASYARAKAT DI SEKITAR SEKOLAH TERHADAP TINDAKAN PENDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 21 MAKASSAR

Elaine Felicia Adelaide Teko^{1,2}, Supriadi Torro²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa : (1) Dukungan masyarakat terhadap tindakan pendisiplinan siswa di SMA Negeri 21 Makassar. (2) Faktor penyebab siswa tidak melakukan tindakan pendisiplinan di SMA Negeri 21 Makassar. (3) Kendala masyarakat dalam membentuk sikap disiplin siswa. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 15 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria siswa yang tidak melakukan tindakan disiplin di SMA Negeri 21 Makassar, masyarakat disekitar sekolah, pihak sekolah, dan orangtua. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Masyarakat memberikan nasehat, melarang siswa yang tidak disiplin, dan menegur siswa dengan memberikan sanksi skorsing, surat peringatan dan DO serta melaporkan kepada pihak sekolah dan melaporkan ke satpol pp. (2) Siswa tidak melakukan tindakan disiplin karena adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari dalam diri sendiri karena adanya rasa malas dan akan berubah jika siswa melakukannya dengan kesadaran akan sikap disiplin yang penting untuk dirinya, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh teman sepermainan dan lingkungan, tidak menyukai guru yang mengajar, tidak menyukai pelajaran tersebut, dan tidak menyukai teman kelasnya. (3) Masyarakat terkendala pada kurangnya meluangkan waktu dan anti sosial.

Kata Kunci: Masyarakat, Disiplin, Siswa

ABSTRACT

This study aims to know that: (1) Community support for student disciplinary action in SMA Negeri 21 Makassar. (2) Factors that cause students not to do disciplinary action in SMA Negeri 21 Makassar. (3) Community constrains in shaping student discipline. This type of research is a type of qualitative research. Number of informants in this study as many as 15 people are determined through purposive sampling technique with the criteria of students who do not take disciplinary action in SMA Negeri 21 Makassar, the community around the school, the school, and parents. Technique of collecting data which is done by observation, interview, and documentation. Qualitative data analysis technique through three stages of data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions. Techniques of data validation using member check technique. The results showed that: The community gave advice, prohibited undisciplined students, and reprimanded students by imposing suspension, warning and DO notification and reporting to the school and reporting to civil service police unit. (2) Students do not take disciplinary action because of internal and external factors. Internal factors from within oneself because of the sense of laziness and will change if students do it with awareness of the discipline that is important to him, while the external factors influenced by friends and the environment, dislike teachers who teach, his classmates. (3) The community is constrained by the lack of time and anti social.

Keywords: Community, Discipline, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu tujuan untuk mensosialisasikan siswa pada nilai, norma, dan kebiasaan dari lingkungan sekitarnya. Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi seseorang dalam kehidupannya dengan lingkungan masyarakat. Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan siswa untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan, dimana diketahui bahwa dalam lingkungan sekolah siswa harus mematuhi segala aturan yang diberikan agar proses pembelajaran lebih efektif dan para siswa lebih disiplin di sekolah.

Dalam masyarakat memandang bahwa sebagai siswa seharusnya dapat lebih melakukan tindakan disiplin karena disekolah siswa di ajarkan untuk mematuhi aturan-aturan yang ada disekolah. Tindakan disiplin siswa dapat bermanfaat juga di masyarakat karena tindakan itu dapat mempengaruhi orang-orang yang ada lingkungan tersebut. Masyarakat juga dapat melakukan disiplin agar kehidupan yang dijalani dapat lebih bermanfaat untuk masa depan Siswa harus memiliki sikap disiplin yang timbul dari kesadaran siswa, sikap disiplin siswa akan lebih baik dibandingkan dengan disiplin yang timbul karena adanya paksaan atau rasa takut dari siswa. Kedisiplinan merupakan suatu proses seseorang untuk menjadi lebih baik, dengan disiplin segala kegiatan yang dilakukan dapat lebih berguna. Dengan disiplin kita bisa menjadi orang yang sukses di masa depan karena kita menghargai waktu yang dipunya. Kedisiplinan dapat dilihat dari sikap mental seseorang yang di nilai dari tingkah laku seseorang dalam kehidupan sosialnya. Sikap disiplin dapat membuat orang percaya kepada kita untuk melakukan suatu pekerjaan.

Dukungan yang diberikan masyarakat untuk sekolah dapat membantu pihak sekolah dalam mendisiplinkan siswa, karena dengan adanya dukungan masyarakat maka siswa akan lebih mudah untuk dipantau dalam kegiatannya diluar sekolah, misalnya pada saat jam pelajaran siswa seharusnya berada di dalam lingkungan sekolah bukannya keluar sekolah untuk makan atau berkeliaran di luar sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan penentuan informan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kebutuhan peneliti. Adapun yang menjadi informan yaitu masyarakat, siswa, pihak sekolah dan orangtua di SMA Negeri 21 Makassar Jl. Tamalanrea Raya No.1A, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data secara konkret yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan *member check*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Sikap disiplin yang dapat mengatur perilaku pada diri siswa agar menjadi siswa yang bertanggung jawab dan menghargai waktu untuk melakukan kegiatannya. Dukungan masyarakat sangat berpengaruh dengan sikap disiplin siswa karena dengan dukungan dari masyarakat yang tinggal disekitar sekolah masyarakat dapat mengontrol aktivitas siswa yang berkeliaran disekitar sekolah. Masyarakat juga dapat membantu dengan melaporkan kepada pihak sekolah bahwa ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran.

Selain sekolah, masyarakat juga dapat ikut berpartisipasi dalam membina karakter disiplin siswa untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi siswa yang lebih baik.

Sekolah merupakan tempat untuk siswa belajar formal, serta tempat atau lembaga yang dibuat untuk mengajar siswa di sekolah dan dibimbing oleh seorang guru. Sedangkan tujuan dari disiplin itu sendiri untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Kedisiplinan yang diterapkan di setiap sekolah

sangat penting agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan siswa.

Hubungan masyarakat dengan sekolah dapat bermanfaat untuk kemajuan sekolah atau eksistensi sekolah dikalangan masyarakat luas maka dari itu haruslah bersifat sosiologis dan produktif, dengan eksistensi yang dimiliki oleh sekolah maka pihak sekolah dapat menciptakan kegiatan atau program sekolah yang bermutu dan akan melahirkan siswa yang berintelektual. Masalah kedisiplinan bagi sekolah terjadi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya ketidakdisiplinan sekolah ada dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri muncul dari dalam diri siswa yaitu kepribadian siswa itu sendiri misalnya, rasa malas yang timbul dari dalam diri sendiri, cuek. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu ikut-ikutan dengan teman, tidak adanya kendaraan, jarak rumah yang terlalu jauh, keluarga, lingkungan.

Berbagai latar belakang dan potensi yang di miliki oleh siswa sangat beragam dan berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan siswa, pelanggaran yang dilakukan siswa juga beragam sehingga membuat siswa tidak melakukan sikap disiplin di sekolah maka dibuat penerapan tata tertib sekolah yang disertai dengan hukuman/sanksi dari sekolah sebagai tindakan untuk mendisiplinkan siswa. Adanya hukuman/sanksi yang dibuat dapat membuat jera siswa untuk tidak melakukan pelanggaran lagi tetapi terkadang masih ada juga siswa yang tidak disiplin dan mengulangi perbuatan yang melanggar aturan.

Faktor internal dan eksternal juga sangat berperan dalam tindakan disiplin siswa. Faktor internal jika siswa tidak memiliki kesadaran untuk mendisiplinkan dirinya maka ia tidak bisa berkembang lebih maju karena dari kedisiplinan dapat diraih kesuksesan selain dari semangat dan belajar yang rajin, siswa juga harus punya rasa tanggung jawab. Faktor eksternal dari keluarga juga sangat diperlukan karena dari keluarga sikap disiplin siswa dapat dibentuk dengan perhatian dari kedua orangtua, masyarakat, sekolah dan lingkungan juga berperan akan kedisiplinan siswa.

Masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah selalu menasehati siswa yang tidak disiplin atau yang melanggar karena masyarakat peduli akan masa depan siswa. Tetapi ada juga masyarakat yang kurang memiliki waktu untuk memberikan nasehat kepada siswa karena kesibukan tiap masyarakat berbeda-beda dan ada juga masyarakat yang memang anti sosial atau tidak mau tahu tentang kegiatan siswa di sekolah karena mereka berfikir kalau di sekolah sudah ada pihak sekolah yang bertanggung jawab akan kegiatan siswa di sekolah.

PENUTUP

Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menyajikan beberapa poin kesimpulan yang ditarik berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 21 Jl. Tamalanrea Raya no. 1A, Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, kesimpulannya sebagai berikut: Dukungan masyarakat dengan melakukan nasehat, teguran, larangan dan melaporkan ke pihak sekolah atau ke satpol pp. Faktor penyebab siswa tidak melakukan sikap disiplin dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal itu berasal dari dalam diri siswa karena kepribadian siswa dan dari lingkungan, sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor keluarga, teman bermain, atau pengaruh-pengaruh dari orang lain. Kendala yang di alami masyarakat kurangnya waktu masyarakat untuk menasehati siswa yang tidak disiplin dan

ada juga masyarakat yang anti sosial dengan kedisiplinan siswa karena mereka berfikir jika ada pihak sekolah yang mengatur kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alimul, Aziz. 2009. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ansyar, Mohamad. 2015. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*. Padang: Kencana.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Cowley, Sue. 2010. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga.